

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode penelitian ini adalah penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas bimbingan kelompok (X1) dan konseling realitas (X2) terhadap variabel terikat perilaku asertif (Y)

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki jenis variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel X1 adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.
Variabel terikat dalam hal ini adalah bimbingan kelompok
2. Variabel X2 adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat
dalam hal ini variabel bebas adalah konseling realitas
3. Variabel Y adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi
dalam hal ini adalah perilaku asertif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Berikut populasi penelitian

Tabel 3.1 populasi penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
1	VII-A	11	10	21
2	VII-B	9	16	25
3	VIII-A	13	15	28
4	VIII-B	14	11	25
5	IX-A	13	17	30
6	IX-B	15	24	29
	JUMLAH			158

a. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam hal ini kelas VIII-A SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan berjumlah 28 orang peserta didik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi awal yang mengindikasikan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan konseling realitas.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu kepada penulis untuk untuk mengumpulkan data tentang perilaku asertif peserta didik

**Jabaran Variabel Dan Kisi-Kisi Instrument Penelitian:
PERILAKU ASERTIF (Y)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No, Butir		Jml
				+	-	
1	Perilaku Asertif (Y)	Kemampuan mempertahankan diri	Kemampuan mengemukakan hak	1,2	3	3
			Penolakan Ajakan teman yang tidak sesuai	4,5	6	3
			Kemampuan mengekspresikan perasaan	7	8	2
			Kemampuan memberipujian kepada orang lain	9	10	2
		Kemampuan Inisiatif dan tindakan	Inisiatif berbicara dan mempertahankannya	11	12	2
			Bertindak Sesuai dengan Kepentingan pribadi	13	14	2
			Kemampuan membela diri	15	16	2
			Kemampuan menunjukan dan membela hak	17	18	2
			Kemampuan menyelaraskan hubungan antarpribadi	19	20	2
		Jumlah		2	9	11

**Jabaran Variabel Dan Kisi-Kisi Instrument Penelitian:
BIMBINGAN KELOMPOK (X1)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No, Butir		Jml
				+	-	
2	Bimbingan Kelompok (X1)	BKp Meningkatkan Kemampuan mempertahankan diri	BKp Meningkatkan Kemampuan mengemukakan hak	21,22	23	3
			BKp Meningkatkan Penolakan Ajakan teman yang tidak sesuai	24,25	26	3
			BKp Meningkatkan Kemampuan mengekspresikan perasaan	27	28	2
			BKp Meningkatkan Kemampuan memberipujian kepada orang lain	29	30	2
		BKp Meningkatkan Kemampuan Inisiatif	BKp Meningkatkan Inisiatif berbicara dan mempertahankannya	31	32	2

		dan tindakan	BKp Meningkatkan Bertindak Sesuai dengan Kepentingan pribadi	33	34	2
			BKp Meningkatkan Kemampuan membela diri	35	36	2
			BKp Meningkatkan Kemampuan menunjukan dan membela hak	37	38	2
			BKp Meningkatkan Kemampuan menyelaraskan hubungan antarpribadi	39	40	2
Jumlah		2	9	11	9	20

**Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian:
KONSELING REALITAS (X2)**

KONSELING REALITAS (X2)						
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No, Butir		Jml
				+	-	
3	Konseling Realitas (X2)	KonselingRealitasMeningkatkan Kemampuan mempertahankan diri	KonselingRealitas Meningkatkan Kemampuan mengemukakan hak	41,42	23	3
			KonselingRealitas Meningkatkan PenolakanAjakanteman yang tidaksesuai	44,45	46	3
			KonselingRealitas Meningkatkan Kemampuan mengekspresikan perasaan	47	48	2
			KonselingRealitas Meningkatkan Kemampuanmemberipujiankepada orang lain	49	50	2
		KonselingRealitasMeningkatkan Kemampuan Inisiatif dan tindakan	KonselingRealitas Meningkatkan Inisiatifberbicara dan mempertahankannya	51	52	2
			KonselingRealitas Meningkatkan Bertindak Sesuai dengan Kepentingan pribadi	53	54	2
			KonselingRealitas Meningkatkan Kemampuan membela diri	55	56	2
			KonselingRealitas Meningkatkan Kemampuan menunjukan dan membela hak	57	58	2
			KonselingRealitas MeningkatkanKemampuan menyelaraskan hubungan antarpribadi	59	60	2
Jumlah		2	9	11	9	20

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Tujuan angket adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

Tabel.3.4 Skor Jawaban Responden Pada Angket

Skala	Simbol	Keterangan
5	SS	Sangat setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-ragu
2	TS	Tidak setuju
1	STS	Sangat tidak setuju

3.6 Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan uji penelitian tersebut, maka teknik analisis data adalah:

1. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan angket yang digunakan dapat memberikan data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

a. Uji validitas

Analisis validitas merupakan langkah untuk menilai sejauh mana suatu alat pengukuran seperti angket, kuesioner atau tes dapat mengukur hal yang seharusnya diukur. Suatu alat dikatakan valid jika

mampu mengukur secara konsep yang ingin diteliti. Untuk memastikan hal ini dilakukan pengujian terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Validasi adalah mekanisme untuk memperoleh penilaian kritis dari para ahli di bidang terkait terhadap produk atau penelitian. Melalui validasi ini dapat diketahui apakah produk atau penelitian tersebut sesuai dengan struktur dan bahasa yang telah ditetapkan. Pertanyaan pertanyaan dalam angket tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana produk atau penelitian memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Validasi terhadap temuan penelitian dapat dilakukan melalui berbagai metode eksperimental diantaranya sebagai berikut:

- a) Uji coba produk : produk atau hasil penelitian diberikan kepada pengguna atau responden untuk mengukur tingkat kepuasan dan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan mereka
- b) Analisis statistik : analisis statistik dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pertanyaan didalamnya berhasil mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Analisis korelasi pearson untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar skor setiap item dengan skor total angket. Analisis validitas item dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Koefisien

korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh dari analisis data akan dibandingkan dengan nilai kritis r pada taraf signifikan 5% dengan derajat bebas (df) sesuai dengan jumlah sampel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel.

Validitas butir soal pada angket kepuasan pelanggan diuji dengan menghitung koefisien korelasi produk moment antara skor butir dengan skor total angket. Jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk mengukur konsisten atau stabilitas suatu instrument pengukuran seperti angket, kuesioner atau tes. Reliabilitas instrument kuesioner sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengenai kepuasan pelanggan benar-benar mencerminkan tingkat kepuasan yang sebenarnya. Maka untuk menentukan suatu instrument penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Y, X1, X2

3.8.2 Hasil uji validitas Y, X1, X2

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data yaitu angket tertutup. Hal ini

dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien daya pembeda, Azwar 1999) atau jika r hitung besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Hasil uji validitas instrumen dari kata yang telah didapatkan: bimbingan kelompok (X1), konseling realitas (X2), perilaku asertif (Y)

Tabel 3.4 hasil uji validitas perilaku asertif (Y), bimbingan kelompok (X1) dan konseling realitas (X2)

Perilaku Asertif (variabel Y)				Bimbingan Kelompok (Variabel X1)				Konseling Realitas (Variabel X2)			
No angket	R tabel	R hitung	ket	No Angket	r tabel	R hitung	ket	No angket	r tabel	R Hitung	Ket
1	0,317	656	Valid	21	0,317	502	Valid	41	0,317	539	Valid
2	0,317	551	Valid	22	0,317	541	Valid	42	0,317	587	Valid
3	0,317	559	Valid	23	0,317	588	Valid	43	0,317	606	Valid
4	0,317	634	Valid	24	0,317	472	Valid	44	0,317	620	Valid
5	0,317	679	Valid	25	0,317	552	Valid	45	0,317	612	Valid
6	0,317	567	Valid	26	0,317	464	Valid	46	0,317	563	Valid
7	0,317	551	Valid	27	0,317	586	Valid	47	0,317	631	Valid
8	0,317	634	Valid	28	0,317	441	Valid	48	0,317	531	Valid
9	0,317	655	Valid	29	0,317	581	Valid	49	0,317	734	Valid
10	0,317	571	Valid	30	0,317	556	Valid	50	0,317	621	Valid
11	0,317	613	Valid	31	0,317	400	Valid	51	0,317	599	Valid
12	0,317	575	Valid	32	0,317	443	Valid	52	0,317	624	Valid
13	0,317	720	Valid	33	0,317	564	Valid	53	0,317	672	Valid
14	0,317	575	Valid	34	0,317	560	Valid	54	0,317	571	Valid
15	0,317	777	Valid	35	0,317	567	Valid	55	0,317	679	Valid
16	0,317	697	Valid	36	0,317	595	Valid	56	0,317	510	Valid
17	0,317	571	Valid	37	0,317	486	Valid	57	0,317	717	Valid

18	0,317	649	Valid	38	0,317	537	Valid	58	0,317	640	Valid
19	0,317	641	Valid	39	0,317	524	Valid	59	0,317	660	Valid
20	0,317	637	Valid	40	0,317	527	Valid	60	0,317	598	Valid

Karena semua korelasi hitung butir instrument Perilaku Asertif (Y), Bimbingan Kelompok (X1) dan Konseling Realitas (X2) di atas 0,30 atau lebih besar dari r tabel maka instrumen valid dan layak sebagai pengumpulan data.

3.7.2 Hasil uji reliabilitas Y, X1, X2

Setelah dilakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji reliabilitas instrument penelitian. Dengan melakukan uji reliabilitas peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya akurat tetapi juga diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas membantu meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan stabil dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama dalam waktu yang berbeda, maka untuk menentukan suatu variabel penelitian reliabel dan tidak bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sakaran (1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas instrumen perilaku asertif (Y), bimbingan kelompok (X2) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 hasil uji reliabilitas variabel (Y) perilaku asertif, variabel (X1) dan variabel (X2) konseling realitas

Angket Variabel	N of Items	Batas Nilai Baik	Batas Nilai dapat diterima	Batas Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	28	0,8	0,7	0,6	0,923	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X1	28	0,8	0,7	0,6	0,876	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel

X2	28	0,8	0,7	0,6	0,992	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
----	----	-----	-----	-----	-------	-----------------------------------

Dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y, X1 X2 adalah semuanya diatas 0,6, maka dapat ditegaskan bahwa instrumen penelitian ini semuanya reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen diatas maka dapat dinyatakan bahwa: perilaku asertif (Y), Bimbingan Kelompok (X1) dan Konseling Realitas (X2) adalah layak dan dapat digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

3.8 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah yang diterapkan untuk memproses, menganalisis dan manafsir data dengan tujuan menghasilkan informasi dan membantu dalam pengambilan data.

3.8.2 Uji Prasyarat

Sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid

1). Uji normalitas

Normalitas data adalah salah satu syarat utama yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Dalam SPSS ini yang sering digunakan yaitu menggunakan metode uji Shapiro Wilk dikarenakan jumlah responden kurang dari 50 orang. Kriteria normalitas dengan metode Shapiro Wilk adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,5 maka data berdistribusi normal akan

tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2). Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menentukan apakah varian populasi dari kedua kelompok atau lebih adalah sama atau berbeda. Uji ini sebagai uji prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *One Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat ditegaskan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3). Uji linear

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian data pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bisa signifikan (*Deviation From Linearity*) lebih dari 0,05.

4.8.2 Uji hipotesis

1). Uji R Square

R Square adalah presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya nilai R Square sebesar 0,557 artinya presentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 55,7%

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke model penelitian.

2). Uji ANOVA (uji F)

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dibandingkan dengan nilai F hitung yang didapatkan pada Output SPSS ANOVA, dengan kriteria penilaian jika F hitung lebih besar dari F tabel dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh kedua variabel secara bersama-sama.

3). Uji T

Uji T adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat pengaruh secara parsial masing-masing variabel X terhadap Y.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Selatan. Jadwal penelitian dilakukan pada bulan 4 dan 5.

b. Jadwal penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Maret				April			
		Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Persiapan intervensi I								
4	Persiapan intervensi II								
5	Persiapan intervensi III								
6	Pengelolaan data								
7	Penyusunan laporan								